Best Practice

PEMANTAPAN PILIHAN KARIR SETELAH LULUS SMK KELAS XI DI SMKN 1 GEGER MADIUN DENGAN METODE PROBLEM BASED LEARNING

disusun oleh :

ITA PUSPITANINGTYAS S.Pd
NIM : 23021141323

PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN G - III
UNIVERSITAS PGRI MADIUN
2024

A. PENDAHULUAN

Karir adalah seluruh pekerjaan atau vokasional yang ditangani atau dipegang selama kehidupan kerja seseorang. Karir adalah rangkaian sikap dan perilaku yang berhubungan dengan pengalaman dan aktivitas kerja selama rentang waktu kehidupan seseorang dan rangkaian aktivitas kerja yang terus berkelanjutan. Karir juga bisa disebut sebagai kedudukan, rangkaian pekerjaan dan posisi yang pernah diduduki oleh seseorang selama masa kerjanya (www.gurupendidikan.co.id). 2 Menentukan pilihan karir bukan merupakan hal yang mudah karena banyak mempertimbangkan berbagai hal. Menurut Robert dan Marianne (2011: 465) berpendapat bahwa terdapat empat faktor yang berpengaruh dalam pengembangan karir dan pengambilan keputusan karir diantaranya adalah bawaan genetik dan bakat istimewa, kondisi lingkungan, pengalaman belajar, serta ketrampilan pendekatan tugas. Rencana karir pada siswa perlu diputuskan sejak dini, namun hal ini tidak sesuai dengan kenyataan dilapangan. Pada kenyataan, siswa SMK juga belum bisa mencapai tugas perkembangan karir. Siswa SMK masih ragu dan tidak memiliki kesiapan membuat keputusan karir yang tepat bagi masa depan. Fakta ini menyatakan bahwa banyak remaja mengalami kebimbangan, ketidaksiapan dan stres dalam pembuatan keputusan karir. Kurang peduli terhadap karir, serta pilihan atas dasar mengikuti teman jika terus dibiarkan akan mengakibatkan dampak negatif.

B. PEMBAHASAN

1. Pengertian Karir

Karir dalam kehidupan manusia merupakan suatu pola hidup seseorang yang dipelajari dan ditekuni secara terarah dan bertujuan terhadap pekerjaan seseorang dalam kehidupannya. Untuk itu bagaimana seharusnya individu memahami kemampuan yang dimilikinya untuk memiliki pekerjaan sesuai dengan apa yang diharapkan untuk mendapakan dan mengembangkan karier masa depannya, dengan demikian seharusnya individu harus memahami apa sebenarnya karir tersebut dalam hidup, dan bagaimana cara dia mempersiapkan dirinya untuk memasuki dunia kerja tersebut. Ada beberapa ketentuan yang harus dipahami oleh individu dalam dunia kerja antara lain: makna dari karir, faktor yang mempengaruhinya, kesiapan individu dalam mengembangkan karirnya. Keputusan hidup dalam menjalankan karier dan mengembangkannya. Dalam konseling karier, konselor mengarahkan konseli pada

beberapa strategi dalam membantu konseli menentukan kecocokan pilihan pekerjaan sesuai kemampuan diri, kelemahan diri, lingkungan pekerjaan,dan pengambilan keputusan berdasarkan pertimbangan yang jelas dan rasional oleh konseli. Karena pekerjaan tidak hanya penghasilan ekonomi, tetapi pekerjaan adalah jalan hidup yang harus ditekuni.

C. LK 3.1 BEST PRACTICES

Menyusun Cerita praktik Baik (Best Practice) Menggunakan metode PBL (Problem Based Learning) terkait Pemantapan Pilihan Karir Setelah Lulus Smk.

BIMBINGAN KLASIKAL

Lokasi	SMKN 1 GEGER
Lingkup pendidikan	Sekolah Menengah Kejuruan
Tujuan yang ingin di capai	• Peserta didik mampu mengambil keputusan untuk memilih pekerjaan dan jurusan pada perguruan tinggi yang diingikan • Sesuai dengan potensi yang dimiliki • Dengan tepat dan penuh tanggung jawab
Penulis	Ita Puspitaningtyas, S.Pd
Tanggal	19 Januari 2024
Situasi : • Kondisi yang menjadi latar belakang masalah, • Mengapa praktik ini penting untuk dibagikan,apa yang menjadi peran dan tanggung jawab anda dalam praktik ini.	Kondisi yang menjadi latar belakang masalah: Berdasarkan pengamatan dan wawancara tentang minat siswa untuk memilih karirnya setelah lulus SMK masih belum terarah dan terkesan tidak mempersiapkan atau mengabaikan karena tidak penting dan bisa dipilih secara mendadak. Dengan fenomena ini, sehingga banyak siswa yang akhirnya bingung menentukan karirnya setelah lulus SMK nanti. Alasan praktik ini penting untuk di bagikan karena : Karena saya sebagai guru menganggap penting untuk dibagikan kepada teman teman guru yang lainnya. Dengan model problem based learning ini para siswa dilatih untuk aktif dalam menyelesaikan permasalahan yang tengah dihadapi dalam proses pembelajaran. Yang menjadi peran dan tanggung jawab saya dalam praktik ini adalah : a. Dalam praktik ini saya berperan sebagai seorang guru BK yag bertanggung jawab untuk membantu

	menyelesaikan masalah yang sedang dialami oleh peserta didik b. Menyusun RPL inovatif dan tepat sesuai dengan masalah yang dihadapi oleh peserta didik c. Harus dapat memilih layanan dan metode yang tepat untuk diberikan kepada peserta didik d. Melaksanakan layanan dengan penuh tanggung jawab dan sesuai tujuan layanan terkait dalam praktik ini e. Guru BK sebagai fasilitator dalam memberikan pemahaman yang sesuai tentang informasi jenis jenis pekerjaan atau karir dan membimbing peserta didik dalam membuat mind mapping.
Tantangan : • Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut? • Siapa saja yang terlibat ?	<u>Yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut adalah:</u> • Kurangnya keaktifan peserta didik dalam memberikan pendapat maupun bertanya • Ada beberapa peserta didik tidak hadir karena ijin • Saat pemberian layanan klasikal di kelas, ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan dan tidak semangat dalam mengikuti kegiatan dikarenakan materi yang diberikan dianggap tidak penting bagi dirinya • Beberapa siswa cenderung pasif dalam kegiatan diskusi kelompok • Ketika melaksanakan presentasi dan penyajian karya hasil diskusi peserta didik masih kurang percaya diri • Kondisi ruangan yang kurang kondusif karena ramai peserta didik yang lalu lalang disekitar kelas <u>Yang terlibat aktif dalam kegiatan ini antara lain:</u> • Guru BK sebagai fasilitator dalam proses pemberian layanan • Peserta didik kelas XI sebagai sasaran dalam proses pemberian layanan • Teman sejawat yang membantu terlaksananya kegiatan
Aksi : • Langkah langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut • strategi apa yang digunakan	<u>Langkah langkah yang dilakukan :</u> • Membuat indikator tujuan dari akar penyebab masalah yang ingin diselesaikan • Mencari tau akar penyebab masalah kemudian menentukan solusi yang relevan dengan mencari kajian literasi dan reverensi dari beberapa sumber

• bagaimana prosesnya, siapa saja yang terlibat • apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini	serta meminta saran dan masukan dari koordinator BK dan teman sejawat yang ahli dalam bidang BK sehingga metode layanan yang digunakan tepat • Meminta peserta didik untuk melaksanakan kegiatan layanan bimbingan klasikal • Memberi motivasi dalam layanan bimbingan yang berlangsung agar peserta didik terlibat aktif • Guru menstimulus peserta didik agar aktif dalam diskusi kelompok dan membimbing peserta didik dalam kegiatan diskusi kelompok • Menyemangati dan mendampingi peserta didik agar lebih percaya diri pada saat mempresentasikan dan menyajikan hasil diskusi kelompok di depan kelas • Mencari ruangan yang kondusif agar peserta didik lebih fokus dalam menerima layanan <u>Strategi yang digunakan :</u> • Bimbingan klasikal dengan model pembelajaran mind mapping topik "Lanjut kemanakah setelah lulus SMK? • Strategi yang dilakukan dalam pemilihan materi dan media adalah dengan memilih materi dan media yang dirasa tepat dan sesuai dengan permasalahan peserta didik <u>Bagaimana Prosesnya</u> Prosesnya diawali dengan guru BK melakukan observasi, need asessmen dan wawancara dengan peserta didik. Setelah ditemukan permasalahannya, kemudian digali kembali faktor penyebab, akar penyebab masalah, alternatif solusi, dan penentuan solusi. Hal tersebut dihimpun melalui kegiatan mencari kajian literatur dan wawancara kepada ahli/pakar yang meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah, koordinator BK dan teman sejawat. Kemudian menyusun RPL dan melakukan rencana aksi dari penyusunan RPL BK. Pada penyusunan RPL layanan bimbingan klasikal sudah dipaparkan proses pemberian layanan mulai dari tahap awal, inti dan penutupan. Terakhir guru BK melakukan evaluasi proses, hasil serta tindak lanjut dari layanan tersebut <u>Siapa saja yang terlibat:</u> Guru Bk sebagai fasilitator layanan bimbingan klasikal dan siswa kelas XI sebagai subyek layanan. Sumber daya atau materi yang digunakan guru bk yaitu • Fasilitas ruang kelas di SMKN 1 Geger

	• Sumber daya listrik sebagai penunjang berjalannya media yang digunakan • Materi yang telah dirangkum dalam PPT • Media video pendukung materi yang disampaikan • Jaringan internet • Peralatan yang dibutuhkan seperti laptop, kamera, LCD, TV sebagai proyektor,dll.
Refleksi • Bagaimana dampak dari aksi dari langkah langkah yang dilakukan ? • Apakah hasilnya efektif ? Atau tidak efektif ? mengapa ? • Bagaimana respon siswa terkait dengan strategi yang dilakukan, apa yang menjadi faktor keberhasilan atau ketidak berhasilan dari strategi yang dilakukan? • Apa pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut.	<u>Dampak dari aksi dan langkah – langkah yang dilakukan yaitu:</u> Layanan dapat dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan sehingga tujuan layanan bisa tercapai Dampak untuk guru BK adalah menjadi paham banyak hal mulai dari: Keprofesionalan guru BK dalam memberikan layanan BK Cara menyusun perangkat layanan yang baik sesuai POP BK Menentukan strategi layanan yang tepat untuk mengatasi permasalah siswa dalam kegiatan layanan BK Cara mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam kegiatan layanan Dampak untuk peserta didik Dari layanan klasikal yang telah dilakukan dengan metode mind mapping, peserta didik mampu meningkatkan pemahaman mengenai informasi jenis pekerjaan. Kemudian bagi peserta didik yang berminat pada satu jenis karir namun masih bingung memilih. Setelah diberikan layanan selanjutnya dapat merencakan, memilih dan membimbing diri untuk memantapkan pilihan pada satu jenis bidang karir yang ingin ditekuni. <u>Apakah hasilnya efektif atau tidak efektif ? Mengapa?</u> Dari aksi layanan bimbingan klasikal yang telah dilakukan hasil yang didapatkan efektif. Hal ini dibuktikan peserta didik mampu mengembangkan dan meningkatkan pemahaman informasi tentang dunia kerja melalui karya mind mapping. Selanjutnya, setelah pelaksanaan layanan klasikal beberapa peserta didik yang awalnya kurang tertarik menjadi ada ketertarikan untuk memantapkan karir setelah lulus SMK. Dimana beberapa peserta didik langsung mendatangi guru BK dan ada yang WA pribadi guna menyakan informasi lebih lanjut terkait dunia kerja.

	Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan : • Respon peserta didik terhadap kegiatan ini adalah peserta didik sangat senang mengikuti kegiatan bimbingan klasikal melalui mind mapping karena dapat menambah pemahaman dan informasi baru bagi peserta didik, dimana peserta didik yang awalnya tidak tau informasi tentang jenis jenis pekerjaan menjadi tau. • Respon rekan sejawat sangat antusias dan positif, sehingga mereka juga ingin melaksanakan layanan klasikal yang telah saya laksanakan mengingat mereka juga menjadi pembimbing kelas XI. Yang menjadi faktor keberhasilan yaitu : • Dukungan kepala sekolah dan rekan sejawat yang turut membantu mempersiapkan ruang dan alat dalam proses kegiatan layanan bimbingan kalsikal • Berusaha melaksanakan semaksimal mungkin langkah-langkah yang telah direncakan dalam RPL • Kerjasama yang baik dari peserta didik, serta sarana dan prasarana yang memadai untuk menjalankan aksi tersebut • Kemampuan guru BK dalam menguasai layanan yang digunakan, media dan langkah langkah pada RPL yang telah di susun. Apa pembelajaran dari keseluruhan proses ini: • Untuk melaksakan proses layanan bimbingan klasikal sehari-hari lebih tertib dan terstruktur • Guru BK menjadi lebih tepat untuk memilih layanan, metode dan media yang akan digunakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan dari permasalahan yang ada • Layanan bimbingan klasikal lebih menarik dan menyenangkan dengan diberikannya media dan metode yang inovatif serta terintegraasi TPACK • Sebagai seorang guru harus selalu mampu mengembangkan dan menyesuaikan diri dengan kondisi terkini dan selalu membuat inovasi-inovasi dalam proses layanan BK.

D. KESIMPULAN

Kesimpulannya adalah bahwa pentingnya menyiapkan sejak awal dalam memberikan informasi kepada siswa dan mengarahkan sesuai bakat minatnya untuk nantinya bisa menjadi pilihan karir yang diharapkan linier dengan jurusan yang sedang ditekuni oleh siswa saat ini yang nantinya bisa menjadi ilmu untuk mendapatkan karir/pekerjaan pertamanya setelah lulus SMK.

E. DAFTAR PUSTAKA

Robert L. Gibson dan Marianne H. Mitchell. (2011). Bimbingan dan Konseling, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-karir/ diakses pada Sabtu, 3 Pebruari 2024 pukul 02.14 WIB